

ngan yang kondusif yaitu, sikap peserta didik yang sulit untuk fokus belajar, minat peserta didik ke pembelajaran yang sedang berlangsung, maka pelajaran yang disampaikan guru cukup sulit dipahami siswa, dan guru kurang bisa membuat suasana belajar menjadi lebih menyenangkan.

4). Dalam kegiatan pendidikan di sekolah atau lembaga pendidikan formal bimbingan konseling yang berkedudukan sebagai integral dari keseluruhan kegiatan pendidikan di sekolah. Kedudukan bimbingan dan konseling dalam keseluruhan program pendidikan sekolah yaitu sebagai salah satu upaya pembinaan pribadi peserta didik, kedudukan bimbingan dan konseling dalam pendidikan ada 3 ruang lingkup kegiatan pendidikan yaitu:

- a) Bidang Instruksional dan Kurikulum.
- b) Bidang Administrasi dan Kepemimpinan.
- c) Bidang pembinaan pribadi.

Cara saya untuk menumbuhkan kepercayaan diri peserta didik yaitu dengan memberi dorongan siswa bahwa apa yang ingin dia sampaikan tidak masalah jika salah, memberikan pujian atas usaha peserta didik yang telah menyampaikan pendapatnya.

5) Faktor penyebab kesulitan belajar yaitu, suasana yang kurang mendukung apabila lingkungan belajar tidak kondusif maka akan sulit untuk fokus belajar. landasan belajar yang kurang kuat, perencanaan pengajaran dan penyampaian materi pelajaran. Dan solusi untuk mengatasi kesulitan belajar yaitu, mengulangi kembali pembelajaran, membuat tempat belajar lebih kondusif, suasana yang kondusif, mengajak siswa untuk aktif saat proses pembelajaran.

Nama: Selvia Nur Saqinah

Npm: 2213053193

Kelas: 2G

1) Faktor internal yaitu:

a) Minat dan Perhatian

minat dan perhatian merupakan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, dan menjamin kelangsungan kegiatan belajar. Sehingga minat dan bakat yang muncul dalam peserta didik menjadi faktor yang mempengaruhi belajar.

b) Motivasi belajar.

Pada motivasi belajar hampir sama dengan minat dan perhatian apabila peserta didik memiliki motivasi maka akan berpengaruh kepada belajarnya.

c) Kondisi fisik dan kesehatan

Karena kondisi yang tidak baik akan mempengaruhi / mengganggu proses belajar peserta didik, kesehatan fisik yang kurang baik mengakibatkan peserta didik kurang minat untuk belajar.

- Faktor Eksternal.

a) Sekolah

Sebagai guru yang terlibat langsung dalam proses belajar mengajar dikelas merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Selain itu fasilitas yang ada pada sekolah pun turut mempengaruhi.

b) Keluarga.

Ada banyak faktor dan beragam latar belakang dari keluarga yaitu, tingkat dukungan keluarga pada proses belajar siswa, keadaan ekonomi dan finansial keluarga, konflik keluarga dan lain sebagainya.

c) Sosial masyarakat.

Sosial masyarakat yang dekat dengan buku, misalnya, menumbuhkan anak-anak yang gemar membaca. Bagaimanapun anak-anak adalah pengamat dan peniru yang baik.

2) 1). Menggunakan metode belajar yang tepat dan beragam, hal ini bertujuan untuk menghilangkan kebosanan siswa saat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar.

2). Mengpitkan siswa sebagai peserta didik yang aktif, salah satu contohnya dengan memberikan sejumlah pertanyaan berorientasi HOTS.

3). Memanfaatkan media seoptimal mungkin, contohnya dengan menampilkan visualisasi pembelajaran yang sedang berlangsung.

4). Mengadakan evaluasi secara berkala, untuk mengukur keefektifan pembelajaran yang telah dilakukan. Jika hasil evaluasi menunjukkan hasil baik, maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa memiliki motivasi belajar yang cukup besar.

5). Sampaikan motivasi secara langsung kepada peserta didik.

3) Lingkungan belajar yang bersih sehingga akan membuat nyaman pembelajaran, serta rapih, dan kondusif dalam artian tidak ribut. Lalu cara untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif yaitu dengan membuat aturan bersama siswa, memberikan tugas kepada peserta didik dengan waktu pengerjaannya, selalu perhatikan siswa saat mengajar, dan ubah metode mengajar. Dan faktor kendala dalam menciptakan lingkungan